

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tingkat literasi sejarah dan budaya lokal siswa sekolah dasar di SD Negeri 6 Metro Pusat, SD Muhammadiyah Metro Pusat, SD Negeri 1 Metro Timur dan SD Pertiwi Teladan maka disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat literasi sejarah dan budaya lokal siswa kelas IV di SD Negeri 6 Metro Pusat, SD Muhammadiyah Metro Pusat, SD Negeri 1 Metro Timur masih tergolong tingkat rendah sejdangkan di SD Pertiwi Teladan tergolong tingkat sedang. Sedangkan budaya lokal kelas IV di SD Negeri 6 Metro Pusat, SD Negeri 1 Metro Timur dan SD Ibu Pertiwi Teladan budaya lokalnya sudah tergolong tingkat tinggi.
2. Faktor yang mempengaruhi tingkat literasi sejarah dan budaya lokal ada 2 yaitu faktor penghambat meliputi siswa, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, orang tua atau lingkungan keluarga, sedangkan faktor pendukung meliputi siswa, tenaga pendidik, sarana prasarana, program dan kegiatan di dalam proses pembelajaran, orang tua atau keluarga dan teknologi.
3. Upaya sekolah dalam meningkatkan tingkat literasi sejarah dan budaya lokal yaitu 1) Guru mengenalkan sejarah Kota Metro dan budaya lokal melalui mata pelajaran Bahasa Lampung dan seni budaya, mengajari, melatih, dan mendampingi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari dll. 2) Menyediakan guru khusus muatan lokal atau mata pelajaran pendidikan sejarah Kota Metro. 3) Guru Mengikuti sosialisasi yang diadakan Dinas Pendidikan Kota Metro, 4) Menyediakan sarana prasarana seperti perpustakaan dengan buku bacaan literasi sejarah dan budaya lokal yang memadai, slogan atau poster dilingkungan sekolah, melengkapi alat penunjang kegiatan ekstrakurikuler seni. 5) Sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan kunjungan di tempat bersejarah, kunjungan di perpustakaan daerah, acara-acara penting seperti Hari Nasional, HUT Kota Metro.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh selama kegiatan penelitian di SD Negeri 6 Metro Pusat, SD Muhammadiyah Metro Pusat, SD Negeri 1 Metro Timur dan SD Pertiwi Teladan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Guru diharapkan bisa menumbuhkan dan memotivasi kepada siswa dalam meningkatkan tingkat literasi sejarah dan budaya lokal dengan mengenalkan tentang daerahnya dan memberi tahu arti penting menjaga, dan melestarikan budaya lokal didaerahnya. Dengan membiasakan kegiatan literasi, melatih dan mendampingi siswa dalam mengembangkan minat dan bakat di kegiatan ekstrakurikuler. Memanfaatkan keberadaan perpustakaan, hendaknya tugas yang diberikan kepada siswa tidak selalu berupa soal-soal, namun berupa tugas untuk mempelajari sendiri suatu materi yang dapat siswa peroleh dari membaca dan menulis berbagai buku bacaan terkhususnya pelajaran IPS, Bahasa Lampung dan Seni Budaya.
2. Bagi petugas perpustakaan, diharapkan bisa memperhatikan dan merawat kondisi perpustakaan yaitu kebersihan ruangan, penataan buku agar memberikan kenyamanan bagi siswa, serta memaksimalkan pelayanan perpustakaan agar perpustakaan bisa dibuka setiap hari pada jam istirahat.
3. Bagi kepala sekolah dan staf diharapkan bisa menyediakan fasilitas yang dapat menunjang tingkat literasi sejarah dan budaya lokal siswa, mengevaluasi pelaksanaan program literasi di sekolah agar program kedepannya lebih optimal dan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa.